

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	1
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Solopos

Wilayah: Kabupaten Sragen

Rp14 M Dana Desa Sragen Untuk Tangani Covid-19

<https://www.solopos.com/rp14-m-dana-desa-sragen-untuk-tangani-covid-19-1109670>

Sebanyak Rp14 miliar atau 8% dari total dana desa atau DD 2021 Rp175,17 miliar di 196 desa di Sragen digunakan untuk penanganan Covid-19.

Solopos.com, SRAGEN — Sebanyak Rp14 miliar atau 8% dari total dana desa (DD) 2021 Rp175,17 miliar di 196 desa di Bumi Sukowati digunakan untuk penanganan Covid-19. Nilai DD 2021 tersebut meningkat Rp4,26 miliar bila dibandingkan total DD pada 2020 sebesar Rp171,10 miliar.

Penjelasan itu disampaikan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Sragen Joko Suratno saat dihubungi *Espos*, Selasa (23/2/2021) siang. Joko menerangkan ada peningkatan DD pada 2021 senilai Rp4,26 miliar atau 2,43%.

Dia mengatakan peningkatan nilai DD tersebut disebabkan beberapa indikator, seperti adanya desa-desa yang mendapatkan *rewards* karena bagus dalam pengelolaan DD. Selain itu peningkatan nilai DD itu juga untuk penguatan terhadap keberadaan desa aman Covid-19.

"Desa aman Covid-19 itu merupakan program desa agar desa tidak terlalu terdampak dengan adanya pandemi, baik dalam penanganan masalah kesehatan maupunantisipasi dampak sosial dan ekonominya. Ada 20 desa yang mendapatkan penghargaan atau *rewards* itu, yakni Desa Sambi di Sambirejo, Desa Bedoro dan Desa Sambungmacan di Kecamatan Sambungmacan," jelas Joko.

Dia mengatakan semua desa di Sragen sudah mengambil kebijakan 8% dari DD untuk penanganan Covid-19. Dia menjelaskan bagi desa yang nilai DD-nya belum memenuhi 8% maka Pemerintah Desa (Pemdes) wajib membuat perubahan dengan menggunakan peraturan kepala desa (*perkadades*) tentang penjabaran anggaran desa.

"Kegiatan desa aman Covid-19 itu dari 8% DD itu bervariasi sesuai dengan kebijakan desa, salah satunya bantuan langsung tunai (BLT) DD dan program jogo tonggo," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati mengeluarkan Instruksi Bupati No. 360/091/038/2021 tertanggal 23 Februari 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berbasis Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan Covid-19 di Tingkat Desa/Kelurahan dalam Pengendalian Covid-19 di Sragen. Instruksi Bupati (Inbup) tersebut diberikan kepada para pimpinan organisasi perangkat daerah (OPD) sampai kepala desa (*kades*).

Dalam Inbup tersebut juga membagi wilayah desa dengan zonasi hijau, kuning, oranye, dan merah. Peta risiko persebaran Covid-19 di desa mengacu pada hasil zonasi epidemiologis Kabupaten Sragen. Pengawasan terhadap PPKM Mikro tersebut dilakukan oleh posko Covid-19 di tingkat desa/kelurahan.

"Kepala desa/lurah memaksimalkan peran satgas jogo tonggo untuk membantu puskesmas, bidan desa, dalam melakukan *tracing*, pengondisian keluarga dan masyarakat sekitar, pencegahan stigma negative, dan seterusnya," ujarnya.

Kebijakan Dana Desa di 196 Desa di Kabupaten Sragen 2021

Dana Desa 2020	Rp171.103.129.000
Dana Desa 2021	Rp175.365.649.000
Selisih	Rp4.262.520.000

Indikator peningkatan DD

Penghargaan pengelolaan DD di tingkat desa (20 desa)

Penguatan terhadap desa aman Covid-19 (196 desa)

Nilai DD tertinggi	Rp404.878.000
Nilai DD terendah	Rp712.728.000

Sumber: DPMD Sragen (*trh*)

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH